

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis pengolahan data diatas yang mengangkat pada permasalahan dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Mega Syariah jika dilihat dari permodalan yang menggunakan rasio CAR memiliki hasil rata-rata dari tahun 2012 hingga 2017 sebesar 17,35%. Hal ini dapat dikatakan permodal yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah dalam batas yang aman karena rata-rata CAR lebih besar dari 8%, yaitu standar minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Jika dari aspek kualitas aset yang ditunjukkan dengan rasio NPF mempunyai rata-rata dari tahun 2012 hingga 2017 sebesar 2,23%, ini dapat dikatakan baik karena rata-rata NPF kurang dari 7%.
3. Dari aspek manajemen yang dilakukan oleh bank dengan menggunakan rasio NPM yang mempunyai rata-rata dari tahun 2012 hingga 2017 adalah 92,99% yang kurang dari 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja Bank Mega Syariah melakukan kinerja yang cukup baik dalam mengelola manajemennya.
4. Aspek rentabilitas yang menggunakan rasio ROA dan rasio BOPO yang masing-masing memiliki hasil rata-rata pada tahun 2012 hingga 2017 sebesar 2,00% dan 89,29%. Hal ini rentabilitas yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah melakukan kinerja yang cukup baik. Karena Bank Indonesia

5. melakukan batas minimum 1,5% untuk ROA dan batas maksimum 94% untuk BOPO.
6. Dari aspek Liquidity yang menggunakan FDR mempunyai hasil rata-rata 95,04%, dapat dikatakan bahwa kurang baik karena maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 75%.

Kesimpulan dari semua hasil, jika dilihat secara per satu tahun Bank Mega Syariah memiliki kinerja baik karena ada beberapa faktor yang telah dijelaskan diatas, antara lain perekonomian yang mengalami perlambatan. Tetapi jika dilihat dari hasil keseluruhannya dapat dikatakan baik. Hal ini bukan tidak mungkin kinerja Bank Mega syariah keseluruhannya buruk atau baik, melainkan dapat memenuhi permasalahan pembiayaan yang akan terjadi dan hasil tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kinerja bank.

B. SARAN

Perusahaan agar dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik, dan kinerja yang belum cukup baik segera ditingkatkan. Perusahaan perlu memperhatikan aspek penilaian kesehatan bank. Hal ini agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Karena pada rasio CAMELS yang telah dinilai dapat disimpulkan bahwa kinerja bank kurang sehat pada tahun 2014 dan 2015 tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan cukup sehat. Sehingga diharapkan pada tahun-tahun berikutnya melakukan dapat meningkatkan kinerja dalam sebuah laporan keuangan.

Bank Mega Syariah dapat menyusun dan menyajikan laporan secara transparansi kondisi keuangan kepada *stakeholders* sesuai dengan ketentuan, dan dapat selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, agar kinerja perusahaan bisa selalu meningkat dimasa yang akan datang. Tetapi Bank Mega Syariah sudah memberikan yang terbaik karena bank mampu bertahan dan meraih pencapaian yang cukup memuaskan dalam kondisi perekonomian yang mengalami tantangan.

